

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**GAMBARAN KEADAAN KALKULUS TERHADAP  
PENGUNYAHAN SATU SISI  
PADA REMAJA**



**TRISKA PUTRIANA HALAWA  
P07525018074**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**GAMBARAN KEADAAN KALKULUS TERHADAP  
PENGUNYAHAN SATU SISI  
PADA REMAJA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**TRISKA PUTRIANA HALAWA  
P07525018074**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL KTI : GAMBARAN KEADAAN KALKULUS TERHADAP  
PENGUNYAHAN SATU SISI PADA REMAJA**

**NAMA : TRISKA PUTRIANA HALAWA**  
**NIM : P07525018074**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Juni 2021

Menyetujui,  
Pembimbing

**drg.Aminah br. Saragih, M.Kes**  
**NIP. 196309092002122003**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL KTI : GAMBARAN KEADAAN KALKULUS TERHADAP  
PENGUNYAHAN SATU SISI PADA REMAJA**

**NAMA : TRISKA PUTRIANA HALAWA**  
**NIM : P07525018074**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan  
Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2021

**Penguji I**

**Penguji II**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**  
**NIP. 196810091998032001**

**Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si**  
**NIP. 197606191995032001**

**Ketua Penguji**

**drg. Aminah br. Saragih, M.Kes**  
**NIP. 196309092002122003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN KEADAAN KALKULUS TERHADAP PENGUNYAHAN SATU SISI PADA REMAJA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 15 Juni 2021

Triska Putriana Halawa  
P07525018074

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 16, 2021**

**Triska Putriana Halawa**

**Overview of the State of Adolescent Calculus with One-Sided Mastication**

**ix + 21 pages, 5 tables, 3 pictures, 5 attachments**

**ABSTRACT**

Dental health is an integral part of overall body health that can affect a person's quality of life. Chewing food with only one side of the jaw can cause problems with the teeth and mouth such as debris and calculus. Calculus is a collection of plaque consisting of several classifications, firmly attached to the tooth surface which makes the teeth feel rough and thick. Teenagers' knowledge about the relationship between calculus and one-sided mastication is still low. For that reason, teenagers really need to understand how important it is to maintain dental and oral hygiene.

This study is a systematic review conducted by finding and selecting 10 articles published after 2015 that took adolescents as the object of research, aiming to find out the description of the relationship between calculus and mastication on one side of the jaw.

Based on the results of a systematic review of 10 articles, it is known that 4 journals (40%) stated that adolescents' knowledge of the relationship between calculus and mastication with one side of the jaw was in the good category, 5 journals (50%) stated it in the moderate category, and 1 journal (10%) stated it in the poor category.

This systematic review concluded that chewing food with only one side of the jaw affects the dental hygiene status of adolescents. This systematic review suggested that adolescents be given education about the importance of chewing with both sides of the jaw to prevent calculus occurrence.

Keywords : Calculus, one-sided chewing.

References : 10 (2015-2021)



**POLIKTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 14 JUNI 2021**

**Triska Putriana Halawa**

**Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja**

**ix + 21 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Mengunyah makanan dengan satu sisi dapat mengakibatkan gangguan pada kesehatan gigi dan mulut yaitu timbulnya debris dan kalkulus. Kalkulus merupakan kumpulan plak yang mengalami klasifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi, sehingga gigi menjadi kasar dan terasa tebal. Pengetahuan remaja tentang keadaan kalkulus terhadap pengunyahan satu sisi masih kurang, sehingga pengetahuan remaja sangat diperlukan untuk mengetahui betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *systematic review* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan kalkulus terhadap pengunyahan satu sisi pada remaja. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan 10 artikel yang sudah terpublikasi setelah tahun 2015 dengan sasaran remaja.

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 artikel telah diperoleh bahwa pengetahuan remaja tentang keadaan kalkulus terhadap pengunyahan pada satu sisi dalam kategori baik sebanyak 4 artikel (40%), kategori sedang sebanyak 5 artikel (50%) dan kategori buruk sebanyak 1 artikel (10%).

Kesimpulan uji *Systematic review* ini membuktikan bahwa mengonsumsi makanan dengan satu sisi dapat mempengaruhi status kebersihan gigi pada remaja. Saran dan hasil penelitian *Systematic review* memberikan penyuluhan kepada remaja untuk mengunyah menggunakan dua sisi untuk mencegah adanya kalkulus hanya pada satu sisi rahang.

Kata kunci : Kalkulus, Mengunyah satu sisi.

Daftar Bacaan : 10 (2015-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga *Systematic Review* yang berjudul : **GAMBARAN KEADAAN KALKULUS TERHADAP PENGUNYAHAN SATU SISI PADA REMAJA** ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan *Systematic Review* ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Tuhan yang Maha Esa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Aminahbr. Saragih, M.Kes sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan ini.
3. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes. sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Srijunita Nainggolan, SSiT, M.Si, sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan *Systematic Review*
5. Seluruh Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Kesehatan Gigi.
6. Kepada Kedua Orangtua dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga *Systematic Review* ini dapat terselesaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan imbalan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwasanya Systematic Riview ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya baik berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Systematic Riview ini. Akhir kata penulis mengucapkan salam terima kasih.

Medan, Juni 2021  
Penulis

Triska Putriana Halawa  
P07525018074

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1 Kalkulus (Karang Gigi) .....	4
A.1.1 Definisi Kalkulus .....	4
A.1.2 Akibat Yang Ditimbulkan Kalkulus .....	5
A.2 Pengunyahan .....	5
A.2.1 Definisi Mengunyah Satu Sisi .....	5
A.2.2 Penyebab Mengunyah Makanan Disatu Sisi .....	6
A.2.3 Kerugian Dari Mengunyah Makanan Disatu Sisi ...	6
B. Penelitian Terkait.....	7
C. Kebaruan Peneliti .....	8
D. Kerangka Berpikir .....	9
E. Hipotesis .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>10</b>
A. Desain Penelitian .....	10
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	10
C. Rumusan PICOS .....	10
D. Prosedur Penelitian Artikel .....	10
E. Langkah Penelitian .....	10
F. Variabel Penelitian .....	12
G. Definisi Operasional Variabel .....	12
H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data.....	13
I. Analisis Penelitian.....	13
J.Etika Penelitian .....	13
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
A. Karakteristik Umum Artikel .....	17
B. Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi .....	17
C. Karakteristik kebiasaan Mengunyah Satu sisi .....	19
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>20</b>
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LA MPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	7
Tabel 3.1	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	10
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel .....	14
Tabel 4.2	Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi. ....	16
Tabel 4.3	Kondisi kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja.....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	9
Gambar 3.1	Bagan Alir Pemilihan Artikel untuk <i>Systematic Review</i> .....	11
Gambar 3.2	Variabel Penelitian .....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Konsultasi
Lampiran 2	Ethical Clearance
Lampiran 3	Jadwal Penelitian
Lampiran 4	Riwayat Hidup
Lampiran 5	Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan atau aplikasi konsep pendidikan dan konsep sehat. Konsep sehat adalah seorang dalam keadaan sempurna baik fisik, mental dan sosialnya serta bebas dari penyakit, cacat dan kelemahannya. Pendidikan kesehatan adalah suatu proses belajar yang timbul karena adanya kebutuhan akan kesehatan, dijalankan dengan pengetahuan mengenai kesehatan yang menimbulkan aktivitas perorangan dan masyarakat dengan tujuan menghasilkan kesehatan yang baik (Rahmadhan AG, 2017).

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Gigi dan mulut dikatakan sehat apabila memiliki oral hygiene yang baik, yaitu kondisi gigi dan mulut yang bebas dari debris, plak, serta kalkulus. Seorang anak masih belum menyadari arti penting menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga menjaga kebersihan gigi dan mulut anak harus mendapat perhatian orang tua. Apabila kesehatan gigi dan mulut buruk, misalnya terdapat karies dan gingivitis akan menyebabkan fungsi pengunyahan menjadi tidak optimal, sehingga menyebabkan penurunan berat badan anak (Ilmiah et al., 2020)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2018 yaitu 25,9% menjadi 57,6% mengalami peningkatan sebanyak 31,7% (Riskesdas 2013, 2018) diantara mereka, terdapat 31,1% terutama pada anak-anak kelompok usia 10 sampai dengan 14 tahun.(Ilmiah et al., 2020)

Menurut penelitian Triyanto R dengan judul Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada tahun 2017 dari 27 responden yang memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi dan terdapat 66% memiliki kriteria OHI-S sedang, sedangkan 33% yang memiliki kriteria OHI-S baik. (Ilmiah et al., 2020)

Mengunyah adalah hubungan antara gigi-gigi rahang atas dan rahang bawah di mana terdapat kontak sebesar-besarnya antara gigi-gigi tersebut. Oklusi normal ialah hubungan yang harmonis antara gigi-gigi di rahang yang sama dan gigi-gigi di rahang yang berlainan dimana dalam kontak yang sebesar-besaran. Oklusi normal merupakan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang baik dari alat pengunyah dan meliputi hal yang kompleks (Rahmadhan AG, 2017)

Kebiasaan mengunyah satu sisi dapat memberikan dampak buruk pada kesehatan gigi dan mulut dan dapat mengakibatkan berbagai gangguan pada kesehatan gigi dan mulut diantaranya penumpukan sisa makanan yang dapat menyebabkan timbulnya debris dan kalkulus.(Sari et al., 2017)

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan Systematic Review untuk mengetahui Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui kriteria Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyah Satu Sisi Pada Remaja.
- b. Mengetahui kondisi Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyah Satu Sisi Pada Remaja.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Systematic review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil kajian Systematic review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia diperpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Kalkulus (Karang Gigi)**

###### **A.1.1 Definisi Kalkulus**

Kalkulus merupakan kumpulan plak yang mengalami kalsifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi serta objek solid lainnya di dalam mulut, sehingga gigi menjadi kasar dan terasa tebal. Kalkulus terbentuk oleh adanya pengendapan sisa makanan dengan air ludah serta kuman-kuman maka terjadilah proses pengapuran yang lama kelamaan menjadi keras. Kalkulus yang terus dibiarkan di dalam mulut dapat menyebabkan iritasi, radang pada gusi dan kerusakan pada jaringan penyangga gigi, serta dapat mengakibatkan gigi menjadi goyang dan lepas dengan sendirinya (Hasan et al., 2021).

Kalkulus dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kalkulus supra gingiva dan kalkulus sub gingiva. (Handa Gustiawan, 2019)

###### **a. Kalkulus Supra Gingiva**

Kalkulus supra gingiva terletak di atas gusi dan mempunyai konsistensi yang lunak. Berwarna putih kekuning-kuningan, kecuali bila tercemar oleh faktor lain misalnya tembakau, pinang, sirih, akan berubah warna. Kalkulus supra gingiva ini berasal dari air ludah atau sisa-sisa makanan.

###### **b. Kalkulus Sub Gingiva**

Kalkulus sub gingiva terletak di bawah gusi dan memiliki konsistensi yang keras. Kalkulus sub gingiva berwarna kemerah-merahan sampai hitam kehijauan atau coklat tua. Kalkulus sub gingiva berasal dari serum darah (akibat peradangan).

Skor untuk Kalkulus Indeks adalah :

1. Baik (good) antara: 0-0,6
2. Sedang (fair) antara : 0,7-1,8
3. Buruk (foor) antara : 1,9-3,0

### **A.1.2 Akibat Yang Ditimbulkan Kalkulus**

Ada beberapa masalah yang di sebabkan oleh kalkulus diantaranya adalah:

#### 1. Halitosis

Halitosis adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai bau mulut/bau nafas yang tidak sedap. Jika didalam mulut ada sisa akar, gigi berlubang, karang gigi dan penyakit gigi lainnya akan mengakibatkan bau mulut.

#### 2. Gingivitis

Gingivitis adalah peradangan pada gusi yang menunjukkan adanya tanda-tanda penyakit/kelainan pada gusi. Karang gigi yang melekat pada permukaan gigi lama kelamaan akan mengakibatkan kerusakan pada gusi (resesi gingiva), hal ini akan menyebabkan gigi terasa ngilu kemudian membengkak dan memerah, serta mudah berdarah dan terasa sakit bila disentuh. Kadang kala akan keluar nanah jika sudah terjadi radang gusi atau gingivitis.

#### 3. Periodontitis

Periodontitis adalah peradangan pada jaringan penyangga gigi yang menyelimuti gingiva, periodontal, cementum, dan tulang alveolar sebagai akibat lanjutan dari gingivitis yang tidak dirawat.

## **A.2 Pengunyahan**

Mengunyah adalah hubungan antara gigi-gigi rahang atas dan rahanag bawah dimana terdapat kontak sebesar-besarnya antara gigi-gigi tersebut. Oklusi normal ialah hubungan yang harmonis antara gigi-gigi di rahang yang sama dan gigi-gigi di rahang yang berlainan dimana dalam kontak yang sebesarbesarnya (Rudi Trianto, Cahyo nugroho, 2017).

### **A.2.1 Definisi Mengunyah Satu Sisi**

Mengunyah satu sisi adalah mengunyah hanya menggunakan satu sisi saja, baik sisi sebelah kanan maupun sebelah kiri. Mengunyah makanan dengan satu sisi mulut menyebabkan otot tebal dan kuat hanya di satu sisi tersebut (Rahmadhan AG, 2017)

### **A.2.2 Penyebab Mengunyah Makanan Disatu Sisi**

Mengunyah makanan disatu sisi ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah:

1. Gigi disalah satu sisinya terasa sakit dan tidak bisa digunakan untuk mengunyah.
2. Ada gigi yang berlubang besar disalah satu sisi, dan sakit bila memasukkan makanan.
3. Gigi disalah satu sisinya sudah tanggal sehingga tidak nyaman apabila dipakai makan.
4. Sudah menjadi kebiasaan dari kecil mengunyah disatu sisi sehingga bila makan di kedua sisi malah akan terasa aneh dan tidak nyaman.
5. Trauma benturan atau kebiasaan buruk menggeretakkan gigi.
6. Sebelumnya ada sariawan yang menetap pada salah satu sisinya karena suka menggigit-gigit pipi.
7. Tertusuk kawat gigi bila menggunakan ortho yang menyebabkan harus mengunyah disatu sisi (Ramadhan, 2010). (Yusi Arum Khoirunnisa Artikel November 01,2017)

### **A.2.3 Kerugian Dari Mengunyah Makanan Disatu Sisi.**

Kebiasaan mengunyah makanan disatu sisi dapat menyebabkan beberapa kerugian diantaranya yaitu:

- a. Makanan yang seharusnya lumat sempurna menjadi hanya lumat setengah sempurna. Lambung pun menjadi bekerja dua kali lebih keras.
- b. Gejala bahu pegal-pegal biasanya terasa pada sisi yang lebih dominan dipakai mengunyah.
- c. Pembukaan mulut menjadi tidak simetris lagi, mulut akan mencong ke arah sisi yang kurang sering dipakai mengunyah.
- d. Pembentukan karang gigi akan terjadi lebih cepat dari pada orang yang mengunyah normal di kedua sisinya.

## B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian terkait

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Nama Jurnal
1.	Rudi Triyanto, Cahyo Nugroho (2017)	Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut	Indonesian Oral Health journal) 2017 Januari 2(1): 17-23 <a href="http://edukasional.com/index.php/OHJ/Indonesia-Oral-Health-Journal">http://edukasional.com/index.php/OHJ/Indonesia-Oral-Health-Journal</a>
2.	Shafira Ferryal Hasan, Sri Hidayati, Hendro Suharnowo	Gambaran Pengetahuan Tentang Kalkulus Pada Siswa Kelas Viii Smp Panca Jaya Surabaya Tahun 2020	Indonesian Journal Of Health and Medical Volume 1 No 1 Januari 2021, E-ISSN: 2774-5244 <a href="http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/325/">http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/325/</a>
3	Darma Sari , Andry Ariyanto, Veni Fatmawati	Hubungan Kebiasaan Mengunyah Dengan Satu Sisi Terhadap Gangguan Sendi Temporomandibular Pada Mahasiswa Kebidanan Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta	Darma Sari 2019 <a href="http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/174">http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/174</a>
4	Yusi Arum Khoirunnisa	Hubungan Antara Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut	Artikel November 01,2017 <a href="http://yusiarumk.blogspot.com/2017/11/hubungan-antara-mengunyah-satu-sisi-1.html">http://yusiarumk.blogspot.com/2017/11/hubungan-antara-mengunyah-satu-sisi-1.html</a>
5.	Yayah Sopianah, Cahyo Nugroho, Muhammad Fiqih Sabilillah, Culia Rahayu(2017)	Hubungan Mengunyah Unilateral dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Keperawatan Gigi	Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 17 Nomor 1 Februari 2017 <a href="http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v17i1.204">http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v17i1.204</a>
6.	Anang	Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (Ohi-S) Pada Siswa SMP di Majalengka	Jurnal ARSA (Actual Research Science Academic) Vol. 4 No. 3 September 2019 ARSA <a href="http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jkg">http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jkg</a>
7.	Ayub Irmadani Anwar , Munifah	Status Kebersihan Mulut Berdasarkan Indeks Oral Hygiene Index Simplified	Cakradonya Dent J; 11(2): 86-90

	Abdat, Aldy Anzhari Ayub, Meilisa Yusrianti (2019)	(Ohi-S) Pada Siswa Sekolah Usia 9, 10 Dan 11 Tahun	<a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/CDJ">http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/CDJ</a>
8.	Ayub Irmadani Anwar, Lutfiah, Nursyamsi	Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone	Jurnal Makassar Dent J 2017; Vol.6,No.2Agustus2017  <a href="http://doi.org/10.35856/mdj.v6i2.28">http://doi.org/10.35856/mdj.v6i2.28</a>
9.	Christavia J. Motto, Christy N. Mintjelungan, Shane H. R. Ticoalu	Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa berkebutuhan khusus di SLB YPAC Manado	Jurnal e-GiGi (eG), Volume 5 Nomor 1, Januari-Juni 2017  <a href="https://doi.org/10.32790/eg.5.1.2017.15632">https://doi.org/10.32790/eg.5.1.2017.15632</a>
10.	Adam Malik Hamudeng, Ikhlas Bakri(2016)	Prevalensi gingivitis terhadap kebiasaan mengunyah satu sisi pada anak usia 6-12 tahun	Jurnal Vol. 5 No. 3 (2016): Vol 5 No 3 Desember 2016 <a href="http://jurnal.pdgimakassar.org/index.php/MDJ/issue/view/18">http://jurnal.pdgimakassar.org/index.php/MDJ/issue/view/18</a> <a href="https://doi.org/10.35856/mdj.v5i3.102">https://doi.org/10.35856/mdj.v5i3.102</a>

### C. Kebaharuan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya *sistematis review* untuk mengetahui gambaran keadaan kalkulus terhadap pengunyahan satu sisi pada remaja.

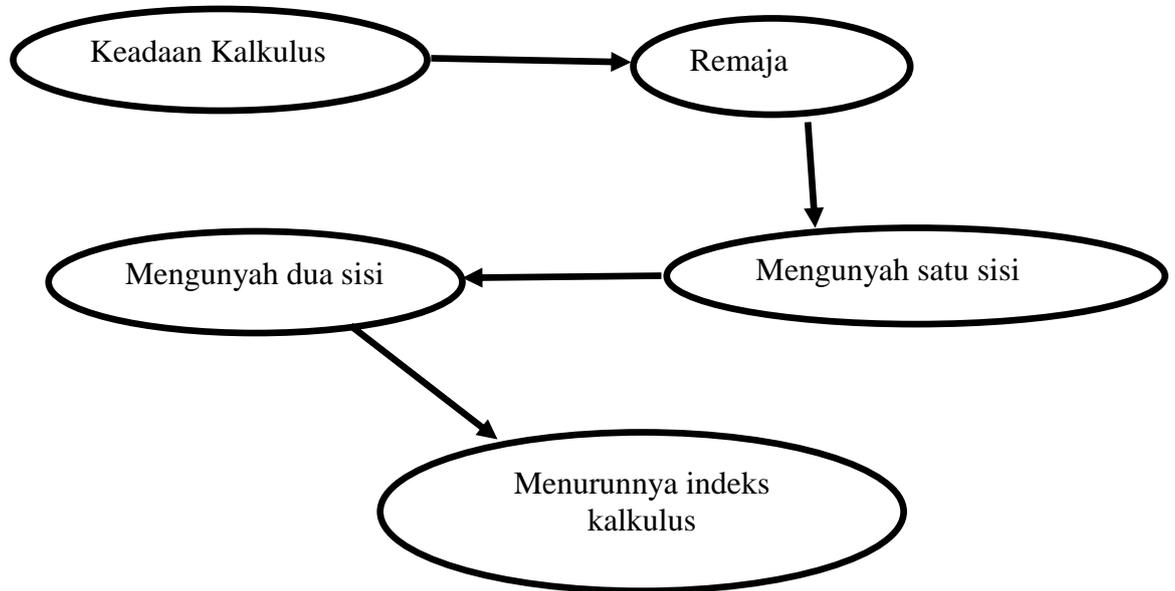
#### 2. Ruang Lingkup (variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah keadaan kalkulus.

#### 3. Primer yang dilibatkan

Peneliti melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

#### D. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

#### E. Hipotesis

Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

##### **C. Rumusan PICO**

- Population : Remaja usia 12-18 tahun  
Intervetion : Pengaruh mengunyah satu sisi  
Comparison : Keadaan Kalkulus  
Outcome : Perubahan sikap mengunyah satu sisi menjadi dua sisi agar menurunkan kalkulus indeks.  
Study desain : Kualitatif

##### **D. Prosedur Penelusuran Artikel**

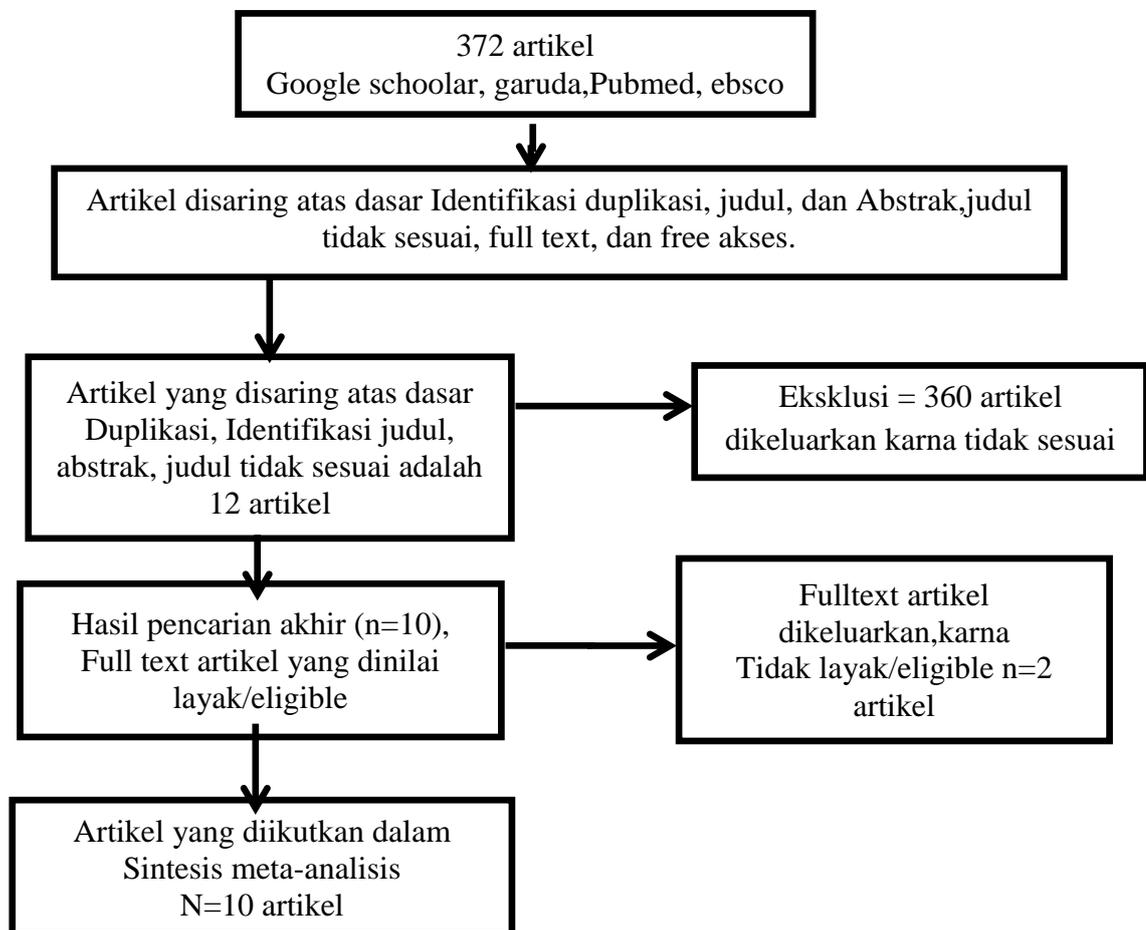
Google, Google scholar. Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR, dan NOT). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam literature review ini yaitu “kalkulus” AND “pengunyahan satu sisi”.

##### **E. Langkah Penelitian**

**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Population/Problem</i>	Jurnal atau artikel yang memiliki hubungan dengan gambaran keadaan kalkulus gigi geraham satu terhadap penguyahan satu sisi pada remaja dari nasional maupun internasional	Jurnal atau artikel nasional yang tidak memiliki hubungan dengan keadaan kalkulus gigi geraham satu terhadap penguyahan satu sisi pada remaja.

<i>Intervention</i>	Efek mengunyah satu sisi	Selain tentang efek mengunyah satu sisi
<i>Comparison</i>	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
<i>Outcome</i>	Adanya penurunan indeks kalkulus	Tidak adanya penurunan indeks kalkulus
<i>Study Design</i>	Systematic reviews	Selain systematic reviews
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia



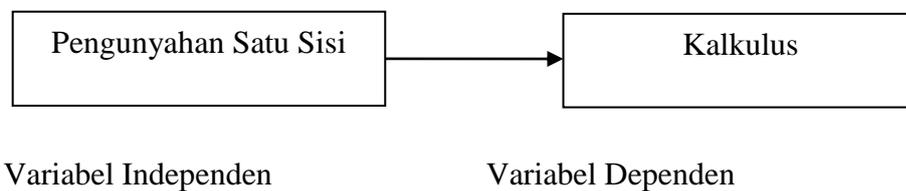
**Gambar 3.1** Bagan Alir Pemilihan Artikel untuk *Systematic Review*

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel resiko atau sebab.
2. Variabel terkait (dependen) yakni variabel yang sifatnya tergantung akibat atau efek.



**Gambar 3.2 Variabel Penelitian**

## G. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

### 1. Pengaruh mengunyah satu sisi

- a) Definisi : Mengunyah satu sisi merupakan salah satu kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut diantaranya timbul kalkulus.
- b) Outcome : Adanya perubahan sikap mengunyah satu sisi menjadi dua sisi.
- c) Instrument : Artikel Terpublikasi
- d) Skala pengukuran : Kategorikal

### 2. Gambaran Kalkulus

- a) Definisi : Kalkulus merupakan kumpulan plak yang mengalami kalsifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi.
- b) Outcome : Menurunkan kalkulus indeks
- c) Instrumen : Artikel Terpublikasi
- d) Skala pengukuran : Kategorikal; Numerik

## **H. Instrumen Penelitian dan Pengelolaan data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi menguji tentang gambaran keadaan kalkulus gigi geraham satu terhadap pengunyahan satu sisi pada remaja.

### **2 Pengoalahan Data**

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi Isiterature. dilakukan dengan menganalisis artikel yang memenuhi syarat biasanya menggunakan software RevMan 5,4.

### **I. Analisis Penelitain**

Analisa data yang digunkan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur dan di sajikan dalam bentuk Tabel lalu dianalisa secara deskriptif dengan menguraikan variable-variabel yang sudah ada satu perstu untuk memperoleh gambaran dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan daftar pustaka yang ada.

### **J. Etika Penelitian**

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil reviewa dalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1	2015	-	-
2	2016	1	10
3	2017	5	50
4	2018	-	-
5	2019	2	20
6	2020	1	10
7	2021	1	10
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1	Non Experimental dengan design Cross Sectional	1	10
2	Deskriptif	2	20
3	Kuantitatif	1	10
4	Deskriptif Korelatif dengan design Cross Sectional	2	20
5	Observasional Deskriptif Cross-Sectional	1	10
6	Deskriptif dengan design Cross Sectional Study	2	20
7	Deskriptif dengan Desain Potong Lintang	1	10
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Total Sampling	4	40
2.	Porpusive Sample	2	20
3.	Nonprobability sampling	2	20
4.	Random sampling	1	10
5.	Cluster sampling	1	10
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1	Observasi	3	30
2	Kuesioner	2	10
3	Dokumentasi dan Observasi	4	40
4	Kuesioner dan Observasi	1	10

<b>E</b>	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>		
1	Uji Statistik	1	10
2	Uji statistik Kendall's tau-b	1	10
3	Daftar Distribusi Frekuensi	1	10
4	SPPS Versi 20 Windows	1	10
5	Table Deskriptive Frekuensi	1	10
6	Teknik Analisa deskriptif	4	10
7	Aplikasi computer dengan deskriptif korelasi	1	10

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2017, 10% artikel tahun 2016, 20% artikel tahun 2019, 10% artikel tahun 2020, 10% artikel tahun 2021.

Desain penelitian diperoleh data Non Experimental dengan design Cross Sectional sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, Data Deskriptif sebesar 20% dipublikasi pada 2 artikel tahun 2019 dan 2021, Data Kuantitatif sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, Data Deskriptif Korelatif dengan design Cross Sectional sebesar 20% dipublikasi pada 2 artikel tahun 2017, Data Observasional Deskriptif Cross-Sectional sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, Data Deskriptif dengan design Cross Sectional Study sebesar 20% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2016 dan 2020, Data Deskriptif dengan Desain Potong Lintang sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017.

Data Total Sampling sebesar 40% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2016, 2 artikel tahun 2017, dan 1 artikel 2021, data Propusive Simple sebesar 20% dipublikasikan pada 2 artikel tahun 2017, data Nonprobability sampling sebesar 20% dipublikasikan pada tahun 2019 dan 2020, data Random sampling sebesar 10% dipublikasikan pada tahun 2017, Cluster sampling sebesar 10 % dipublikasikan pada tahun 2019.

Instrumen Penelitian diperoleh data Lembar observasi sebesar 30%, data Kuesioner sebesar 20%, data dokumentasi dan observasi sebesar 40%, Kuesioner dan observasi sebesar 10%.

Analisis Statistik diperoleh data Uji Statistik sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, data Uji statistik Kendall's tau-b sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, data Daftar Distribusi Frekuensi sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2019, data SPPS Versi 20 Windows sebesar 10%

dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, data Table Deskriptive Frekuensi sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017, data Teknik Analisa deskriptif sebesar 40% dipublikasi pada 2 artikel tahun 2017, 1 artikel 2016 dan 1 artikel 2021, data Aplikasi computer dengan deskriptif korelasi sebesar 10% dipublikasi pada 1 artikel tahun 2017.

**Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi.**

<b>Kriteria Pengetahuan Remaja</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	4	40
Sedang	5	50
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

**Tabel 4.3 Kondisi Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja**

<b>Rata-rata kalkulus</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
0-0,6	4	40
0,7-1,8	5	50
1,9-3,0	1	10
<b>Rata-rata kalkulus (kategorik)</b>		
Baik	4	40
Sedang	5	50
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Umum Artikel**

Berdasarkan karakteristik umum diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2017, 10% artikel tahun 2016, 20% artikel tahun 2019, 10% artikel tahun 2020, 10% artikel tahun 2021. Desain penelitian diperoleh data Non Experimental dengan design Cross Sectional sebesar 10%, Data Deskriptif sebesar 20%, Data Kuantitatif sebesar 10%, Data Deskriptif Korelatif dengan design Cross Sectional sebesar 20%, Data Observasional Deskriptif Cross-Sectional sebesar 10%, Data Deskriptif dengan design Cross Sectional Study sebesar 20%, Data Deskriptif dengan Desain Potong Lintang sebesar 10% .

Data Total Sampling sebesar 40%, data Propusive Simple sebesar 20%, data Nonprobability sampling sebesar 20 %, data Random sampling sebesar 10%, Cluster samplingsebesar 10%. Instrumen Penelitian diperoleh data Lembar observasi sebesar 30%, data Kuesioner sebesar 20%, data dokumentasi dan observasi sebesar 40%, Data Kuesioner dan observasi sebesar 10%.Analisi Statistik diperoleh data Uji Statistik sebesar 10%, data Uji statistik Kendall's tau- sebesar 10%, data Daftar Distribusi Frekuensi sebesar 10%, data SPSS Versi 20 Windowssebesar 10%, data Table Deskriptive Frekuensisebesar 10%, data Teknik Analisa deskriptif sebesar 40%, data Aplikasi computer dengan deskriptif korelasi sebesar 10%.

#### **B. Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi**

Berdasarkan *systematic review* telah diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan remaja tentang keadaan kalkulus terhadap pengunyahan pada satu sisi yang terdapat dalam 10 artikel yaitu sebesar 40% Kriteria baik, 50% kriteria sedang, dan 10% kriteia buruk.

Hasil penelitian Rudi Triyanto dan Cahyo Nugrohopada Mahasiswa Tingkat I D-III dan D-IV Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang mengunyah satu sisi diperoleh data sebagian besar kriteria baik. Menurut Shafira Ferryal Hasan, dkk hasil kesimpulan Pengetahuan Siswa Kelas VIII SMP Panca Jaya Surabaya Tahun 2020 tentang kalkulus dalam kategori sedang. Darma Sari, Andry Ariyanto Pengetahuan Mahasiswa kebidanan di universitas aisyiyah yogyakarta mempunyai kebiasaan mengunyah satu sisi memiliki status OHI-S kategori buruk. Yusi Arum Khoirunnisa, Mahasiswa yang mengunyah satu sisi berkecenderungan baik rata rata indeks OHI-S sebesar 1,2.

Yayah Sopianah, dkk didapatkan 14 responden yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan mengunyah menggunakan sisi kanan, 4 responden yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan mengunyah menggunakan sisi kiri, 2 responden yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang dan mengunyah menggunakan sisi kanan, 7 responden yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang dan mengunyah menggunakan sisi kiri. Mahasiswa tingkat I Jurusan Keperawatan yang mengunyah satu sisi memiliki status OHI-S berkecenderungan baik. Anang, Hasil pemeriksaan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) siswa kelas VII SMPN 1 Lemahsugih Kabupaten Majalengka, yang mendominasi adalah kategori sedang dengan rentan nilai (1.3 – 3.0) sebanyak 16 orang (48.5%). Ayub Irmadani Anwar, Munifah Abdat dkk yaitu tingkat kebersihan mulut berdasarkan indeks OHI-S siswa usia 9,10 dan 11 tahun berkecenderungan sedang.

Ayub Irmadani Anwar, Lutfiah dkk yaitu Gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di SMP Negeri 4 Tanete Riattang Kabupaten Watampone berada pada kategori baik dengan nilai OHIS  $1,11 \pm 0,65$ . Christavia J. Motto, dkk kebersihan mulut tergolong pada kriteria sedang dengan hasil perhitungan OHI-S 1,3. Adam Malik Hamudeng dan Ikhlas Bakri, Anak yang mengalami gingivitis sebanyak 30,2%. Penyebab gingivitis karena kebiasaan mengunyah satu sisi sebanyak 86,2%. Gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada usia anak 6-12 memiliki status OHI-S kategori sedang. Ayub Irmadani Anwar, Lutfiah dkk yaitu Gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada remaja

usia 12-15 tahun di SMP Negeri 4 Tanete Riattang Kabupaten Watampone berada pada kategori baik dengan nilai OHIS  $1,11 \pm 0,65$ .

### C. Karakteristik kebiasaan Mengunyah Satu sisi

Mengunyah satu sisi merupakan salah satu kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut. Status kebersihan gigi dan mulut adalah awal dari terjadinya masalah kesehatan gigi sehingga status kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dan dipelihara agar tetap baik. Kebiasaan mengunyah satu sisi memang tidak mempengaruhi pertumbuhan gigi, namun akan memengaruhi perkembangan rahang. Mengunyah satu sisi akan menyebabkan otot tebal dan kuat hanya di satu sisi tersebut. Otot muka di sisi kanan dan kiri menjadi asimetris. Mengunyah sendiri bersifat self-cleansing (Sopiana, Y, dkk 2017).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ikhlas Bakri, 2015 bahwa sisi yang tidak digunakan mengunyah menunjukkan skor yang lebih banyak dibanding sisi yang digunakan mengunyah. Kebiasaan mengunyah satu sisi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya gingivitis. Anak yang 17 mempunyai kebiasaan mengunyah satu sisi mengalami gingivitis pada sisi yang tidak digunakan mengunyah. Kebiasaan buruk dalam mengunyah satu sisi, yang dilakukan dalam jangka waktu lama adalah salah satu dari sekian banyak faktor yang sering dikaitkan dengan kelainan sendi rahang (TMJ/ *Temporo-mandibular Junction*). Dampak dari kelainan ini bermacam-macam, karena faktor pemicunya juga bervariasi.

Mengunyah makanan dengan dua sisi mulut juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mengunyah sendiri memiliki sifat *self cleansing*. Air liur dimulut akan banyak keluar saat kita mengunyah dan air liur ini menstabilkan kondisi flora normal rongga mulut, bila hanya mengunyah di satu sisi saja maka yang akan bersih satu sisi tersebut, sedangkan sisi yang jarang digunakan untuk mengunyah makanan akan beresiko lebih banyak timbul plak dan karang gigi. Seseorang yang mengunyah satu sisi biasanya memiliki karang gigi yang banyak pada bagian yang jarang digunakan untuk mengunyah.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal dapat disimpulkan bahwa :

1. Mengonsumsi makanan dengan satu sisi dapat mempengaruhi status kebersihan gigi pada remaja. Banyaknya remaja yang mengunyah satu sisi adalah sebanyak 60% dan 70% tingkat kebersihan gigi dan mulut
2. Kriteria responden terhadap kebersihan gigi dan mulut masih salah dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Remaja

Diharapkan untuk remaja remaja untuk mengunyah menggunakan dua sisi untuk mencegah adanya kalkulus hanya pada satu sisi rahang. Dan tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar serta melakukan pemeriksaan gigi sejak dini diklinik minimal 6 bulan sekali, agar gigi menjadi lebih sehat dan kuat.

##### 2. Bagi Peneliti

- a. Memberikan penyuluhan kepada remaja untuk mengunyah menggunakan dua sisi untuk mencegah adanya kalkulus hanya pada satu sisi rahang.
- b. Hasil penelitian *systematic rivew* ini dapat dijadikan pedoman dan wawasan tambahan ilmu untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. I., Abdat, M., Ayub, A. A., & Yusrianti, M. (2020). Status Kebersihan Mulut Berdasarkan Indeks Oral Hygiene Index Simplified (Ohi-S) Pada Siswa Sekolah Usia 9, 10 Dan 11 Tahun. *Cakradonya Dental Journal*, 11(2), 86–90. <https://doi.org/10.24815/cdj.v11i2.16149>
- Anwar, A. I., Lutfiah, & Nursyamsi. (2017). Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Makassar Dent*, 6(2), 87–90.
- Basuki, K. (2019). Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (Ohi-S) Pada Siswa SMP di Majalengka. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Hamudeng, A. M., & Bakri, I. (2016). Prevalensi Gingivitis Terhadap Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Makassar Dent J*, 5(3), 76–81.
- Hasan, S. F., Hidayati, S., Suharnowo, H., Keperawatan, J., Politeknik, G., Kementerian, K., Surabaya, K., & Kunci, K. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Kalkulus Pada Siswa Kelas Viii Smp Panca Jaya Surabaya Tahun 2020. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), 2774–5244. <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/22>
- Khoirunnisa, Yusi A. (2017) Hubungan Antara Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut, [http://yusiarumk.blogspot.com/2017/11/hubungan-antara-mengunyah-satusisi\\_1.html](http://yusiarumk.blogspot.com/2017/11/hubungan-antara-mengunyah-satusisi_1.html) diakses pada 01 november 2017.
- Motto, 1Christavia J., Ticoalu, 2Christy N. Mintjelungan 3Shane H. R., & 1Kandidat. (2017). di SLB YPAC Manado. *E-GiGi (EG)*, 5, 106–111.
- Rahmadhan AG. (2017). Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut 1. *Indonesia Oral Health Journal*, 2(1), 17–23.
- Sopianah, Y., & Nugroho, C. (2017). Hubungan Mengunyah Unilateral dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Keperawatan Gigi Kebiasaan mengunyah unilateral memang pertumbuhan memengaruhi tidak namun akan yang sering akan memicu perkembangan rahang, Tasikmalaya. *17*, 176–182.
- Sari, Darma, Andry, dkk (2019) Hubungan Kebiasaan Mengunyah Dengan Satu Sisi Terhadap Gangguan Sendi Temporomandibular Pada Mahasiswa Kebidanan Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, <http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/174>, diakses juli 2019.

## DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

**Nama** : Triska Putriana Halawa  
**Nim** : P07525018074  
**Judul** : Gambaran Keadaan Kalkulus Terhadap Pengunyahan Satu Sisi Pada Remaja

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
1	Selasa, 09 Februari 2021			Melaporkan ke dosen pembimbing sesuai dengan arahan dari kampus dan membuat Grub		
2	Rabu, 17 Februari 2021			Mengikuti kegiatan kuliah pakar tentang bagaimana penulisan studi pustaka yang berkaitan dengan proposal/KTI melalui lewat zoom meeting		
3	Kamis, 18 Februari 2021	Judul Penelitian		Melakukan zoom meeting ke dosen pembimbing mengenai pencarian judul dari 10 artikel/jurnal yang terpublikasi serta yang mendukung judul penelitian		
4	Kamis, 04 Maret 2021	Penyerahan Judul		ACC judul penelitian dan lanjut membuat outline yang lengkap dan jelas		

H5	Rabu, 10 Maret 2021	Bab I	-Latar Belakang -Perumusan Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	Revisi sesuai judul dari 10 artikel/jurnal yang terpublikasi		
6	Senin, 22 Maret 2021	Bab II dan Bab III	-Tinjauan Pustaka -Penelitian Terkait -Kebaruan Penelitian -Kerangka Berpikir -Hipotesis	Tambahan referensi dan revisi sesuai judul penelitian		
7	Jumat, 26 Maret 2021			Melakukan pengurusan Etik penelitian (EC)		
8	Rabu, 1 April 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	-Mempersiapkan diri -Sediakan power point		
9	Senin, 19 April 2021	Bab I, II, III	Revisi Memper baiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
10	Rabu, 28 April 2021	Bab IV dan Bab V		Hasil penelitian dan pembahasan		
11	Selasa, 04 Mei 2021	Bab VI		Simpulan dan saran		
12	Senin, 10 Mei 2021	Lembar Pengasahan dan Lembar Persetujuan		Nama ketua jurusan, Nnama dosen pembimbing, nama dosen penguji satu dan penguji dua		
13	Senin, 17 Mei 2021	Lembar Abstrak		Melakukan pembuatan abstrak		

14	Rabu, 09 Juni 2021	Menyerah kan Hasil KTI		Menunggu jadwal hasil KTI		
14	Rabu, 16 Juni 2021	Ujian seminar hasil		Ujian seminar hasil		
15	Senin, 05 Juli 2021	Revisi setelah seminar hasil		-Periksa hasil penelitian dan data -Pembahasan -Kesimpulan dan saran di ganti dengan kata yang singkat dan jelas		
16	Senin, 12 Juli 2021	Menyerakan perbaikan KTI ke dosen pembimbing		Melalui email dan WA		

Mengetahui,

Medan, 2021

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

drg. Aminah br. Saragih, M.Kes  
NIP. 196309092002122003

### JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		February				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■												
3.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
4.	Pengolahan Data													■	■	■	■				
5.	Analisa Data													■	■	■	■				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■		
7.	Seminar Hasil																			■	
8.	Penggadaan Laporan Sitematic Review Penelitian																				■

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas

Nama : Triska Putriana halawa  
Tempat, Tanggal Lahir : Tuhemberua, 02 Juni 1999  
Umur : 22 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen protestan  
Anak ke : 3 (tiga)  
Email : tristaputriani021999@gmail.com  
Alamat : Tuhemberua  
Nama Orangtua  
Ayah : Aroziduhu Halawa  
Ibu : Sitima Ndruru

### 2. Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SD Negeri 071194 Tuhemberua  
2011-2014 : SMP Negeri 1 Lolomatua  
2014-2017 : SMA Swata Katolik Bintang Laut Telukdalam  
2018-2021 : Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan  
Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

## DOKUMENTASI

### SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)



### SEMINAR HASIL (ONLINE)

